

Pendekatan Tafsir Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital

¹Dedi Sugari ² Hilalludin Hilalludin ³Erna Dwi Maryani ⁴Antawiria Wira Santanu ⁵Ayna Wahyuni

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiya Madani Yogyakarta

² Universitas Alma Ata Yogyakarta

^{3,4} Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

⁵ STIT Palapa Nusantara Lombok

Email: ¹ sugarydedi70@gmail.com ² hilalluddin34@gmail.com ³ ernad7272@gmail.com
⁴ 251500062@almaata.ac.id ⁵ Wahyuniayna843@gmail.com

Abstrak

Perkembangan era digital menuntut pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk bertransformasi menuju metode yang lebih relevan, interaktif, dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang potensial adalah tafsir tematik, yaitu metode yang mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema tertentu sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh dan mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, meliputi analisis buku tafsir, artikel ilmiah, dan dokumen pembelajaran digital yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tafsir tematik sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI di era digital karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan masalah-masalah kontemporer seperti etika digital, pergaulan modern, serta tantangan moral generasi muda. Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi Al-Qur'an digital, video pembelajaran, multimedia interaktif, dan platform e-learning memberikan dukungan signifikan dalam meningkatkan antusiasme, motivasi, dan partisipasi siswa. Guru PAI memainkan peran strategis dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis tema, memilih sumber digital yang kredibel, serta memfasilitasi diskusi kritis untuk memperkuat literasi keagamaan siswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan tafsir tematik melalui media digital tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman nilai-nilai Qur'ani secara kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk diadopsi sebagai strategi pembelajaran PAI modern karena mampu membentuk kompetensi keagamaan, literasi digital islami, serta karakter yang selaras dengan kebutuhan abad 21.

Kata Kunci: Tafsir Tematik, Pembelajaran PAI, Era Digital, Literasi Digital Islami

Abstract

The rapid development of the digital era demands that Islamic Religious Education (PAI) adopt learning methods that are more relevant, interactive, and contextual. One promising method is the thematic interpretation approach, which groups Qur'anic verses based on specific themes to produce a comprehensive and in-depth understanding. This study employs a descriptive qualitative approach through literature review, analyzing tafsir books, scientific articles, and digital learning documents related to the topic. The findings indicate that the thematic interpretation approach is highly effective for PAI instruction in the digital era because it enables the integration of Qur'anic values with contemporary issues such as digital ethics, modern social interaction, and youth moral challenges. The use of digital technologies including Qur'an applications, learning videos, interactive multimedia, and e-learning platforms provides significant support in enhancing students' enthusiasm, motivation, and participation. Islamic education teachers play a strategic role in designing theme-based learning activities, selecting credible digital sources, and facilitating critical discussions to strengthen students' religious literacy. The study concludes that applying thematic interpretation through digital media not only enriches the learning experience but also strengthens students' contextual and applicable understanding of Qur'anic values. Therefore, this approach is highly relevant to be adopted as a modern PAI learning strategy, as it fosters religious competence, Islamic digital literacy, and character formation aligned with the demands of the 21st century.

Keywords: Thematic Interpretation, Islamic Education, Digital Era, Islamic Digital Literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Rizkiyah dkk. 2025). Proses pembelajaran yang dulunya terbatas pada interaksi tatap muka kini berkembang menjadi model pembelajaran yang lebih dinamis, fleksibel, dan memanfaatkan teknologi digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan ini membuka peluang sekaligus tantangan baru, terutama terkait bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat dipahami dan ditanamkan secara efektif kepada peserta didik melalui pendekatan metodologis yang relevan dan adaptif.

Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ajaran Al-Qur'an adalah tafsir tematik (*maudhū'ī*). Pendekatan ini menyajikan pemahaman Al-Qur'an secara tematik dan kontekstual dengan menghimpun ayat-ayat dari berbagai surah yang membahas tema tertentu. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan fragmentaris, tetapi mampu memahami pesan Al-Qur'an secara utuh, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan kehidupan kontemporer. Di era digital, metode ini dapat dimaksimalkan melalui berbagai media pembelajaran berbasis teknologi seperti e-learning, aplikasi Qur'ani, infografis digital, maupun platform multimedia interaktif (Syahrijar dkk. 2023).

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih sering terjebak pada pola konvensional berupa ceramah satu arah dan pendekatan tekstual yang kurang kontekstual. Akibatnya, peserta didik kesulitan mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan problematika aktual yang mereka hadapi, serta kurang termotivasi untuk mengeksplorasi ajaran agama secara lebih mendalam. Penerapan tafsir tematik yang disinergikan dengan teknologi digital menjadi kebutuhan

mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang lebih relevan, menarik, dan bermakna (Juni Erpida Nasution 2024).

Oleh karena itu, penelitian mengenai *“Pendekatan Tafsir Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital”* menjadi penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang urgensi, pemanfaatan, serta strategi implementasi tafsir tematik yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai Al-Qur’an sebagai pedoman hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian literatur (library research) untuk mengkaji penerapan tafsir tematik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Data diperoleh dari berbagai buku, artikel jurnal, kurikulum, dan dokumen akademik yang membahas tafsir tematik, pembelajaran PAI, serta penggunaan media digital. Seluruh sumber kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi untuk memahami konsep-konsep penting, membandingkan temuan, dan menarik kesimpulan. Validitas kajian diperkuat melalui triangulasi sumber literatur agar hasilnya lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan literatur, analisis, hingga penyusunan kesimpulan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif sesuai fokus penelitian (Hilalludin dkk. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Relevansi Pendekatan Tafsir Tematik dalam Pembelajaran PAI di Era Digital

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memerlukan pendekatan yang mampu menyeimbangkan antara kedalaman pemahaman teks keagamaan dengan kebutuhan peserta didik yang hidup di tengah perkembangan teknologi. Pendekatan tafsir tematik menjadi relevan karena mampu menghadirkan pemahaman Al-Qur'an yang lebih komprehensif dan terarah melalui pengelompokan ayat-ayat berdasarkan tema tertentu. Di tengah arus informasi yang cepat dan tak terbatas, siswa membutuhkan cara belajar yang tidak hanya menghafal ayat, tetapi juga memahami pesan Al-Qur'an secara utuh sesuai konteks kehidupan mereka. Dengan demikian, pendekatan tematik memberikan ruang bagi guru untuk menyajikan pembelajaran yang tidak terputus-potong, melainkan terintegrasi dan dekat dengan persoalan nyata yang dihadapi generasi digital (Safruddin dkk. 2025).

Selain itu, pendekatan tafsir tematik menjadi semakin penting karena karakteristik siswa masa kini yang lebih kritis, visual, serta terbiasa memperoleh pengetahuan melalui media digital. Model pembelajaran tradisional yang hanya berfokus pada ceramah cenderung kurang efektif dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kajian Al-Qur'an. Melalui pendekatan tematik, pesan Al-Qur'an dapat dipetakan berdasarkan isu-isu yang relevan seperti etika digital, pergaulan modern, lingkungan, atau tanggung jawab sosial. Penyajian materi melalui tema kontekstual membantu siswa melihat hubungan antara nilai-nilai Qur'ani dan tantangan kehidupan sehari-hari, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih bermakna dan aplikatif (Zahro dkk. 2025).

Dalam konteks pendidikan abad 21, pendekatan ini juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi informasi yang menjadi tuntutan utama dalam pembelajaran modern. Ketika siswa diajak menganalisis ayat-ayat terkait suatu tema, membandingkan pendapat ulama, dan menelaah implikasi sosial dari nilai Al-Qur'an, mereka tidak hanya belajar agama, tetapi juga membangun kemampuan reflektif dan argumentatif.

Pembelajaran berbasis tema juga membuka ruang diskusi yang lebih luas, memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan yang relevan dengan realitas mereka, sekaligus membangun budaya dialog yang konstruktif. Dengan demikian, tafsir tematik berkontribusi langsung terhadap penguatan kompetensi keagamaan sekaligus kompetensi abad 21 (Dea Ayunda dkk. 2024a).

Relevansi pendekatan tafsir tematik di era digital juga terlihat dari kemampuannya menjembatani kesenjangan antara teks klasik dan cara belajar modern. Meskipun Al-Qur'an adalah sumber ajaran yang tetap, cara mempelajarinya harus adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan pendekatan tematik yang dipadukan dengan media digital, guru dapat menyajikan materi secara lebih menarik melalui infografis, video tematik, atau aplikasi Al-Qur'an digital yang memudahkan penelusuran ayat. Transformasi ini tidak mengubah substansi ajaran Al-Qur'an, tetapi memperbarui cara penyampaian agar lebih dekat dengan dunia siswa. Oleh karena itu, pendekatan tafsir tematik bukan hanya relevan, tetapi juga menjadi kebutuhan dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang responsif, kontekstual, dan efektif di era digital (Hidayatullah 2023).

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Implementasi Tafsir Tematik

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran tafsir tematik memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik. Guru kini dapat memanfaatkan berbagai aplikasi Al-Qur'an digital, platform e-learning, dan media multimedia untuk menyajikan ayat-ayat tematik secara lebih sistematis dan visual. Penyajian materi melalui video tafsir, infografis tema Al-Qur'an, atau presentasi interaktif membantu siswa memahami hubungan antarayat dengan lebih mudah dibandingkan metode konvensional. Teknologi juga memungkinkan integrasi sumber-sumber rujukan tafsir yang lebih beragam, seperti kitab

digital, jurnal ilmiah, dan referensi daring yang valid, sehingga proses belajar tidak hanya terpusat pada buku teks tetapi berkembang menjadi aktivitas eksplorasi ilmiah yang lebih luas.

Selain memperkaya konten pembelajaran, teknologi digital juga mengubah pola interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran tafsir tematik. Ruang belajar tidak lagi terbatas pada kelas fisik, tetapi meluas ke lingkungan virtual melalui forum diskusi online, ruang kolaboratif digital, dan fitur evaluasi berbasis platform pembelajaran. Siswa dapat mengajukan pertanyaan, mengunggah hasil analisis tema, atau melakukan diskusi kelompok secara daring, sehingga suasana belajar menjadi lebih partisipatif dan dialogis. Perubahan ini selaras dengan pendekatan *student-centered learning* yang menekankan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman Al-Qur'an berdasarkan tema tertentu (Sumarsono 2021).

Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi digital juga menghadirkan tantangan yang perlu diperhatikan, seperti potensi distraksi siswa akibat akses tidak terbatas ke internet, kesenjangan literasi digital antara guru dan siswa, serta keterbatasan sarana teknologi di beberapa sekolah. Guru harus mampu memilih platform dan aplikasi yang benar-benar mendukung tujuan pembelajaran serta memastikan validitas sumber digital yang digunakan (Hidayatullah 2023).

Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas digital sangat menentukan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mengarahkan siswa agar fokus pada materi tematik Al-Qur'an, bukan pada konten digital lainnya. Dengan pengelolaan yang tepat, teknologi digital dapat menjadi alat strategis untuk mengoptimalkan pembelajaran tafsir tematik dan mendorong siswa memahami nilai-nilai Al-Qur'an secara lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan modern (Juni Erpida Nasution 2024).

Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Tafsir Tematik ke Pembelajaran Digital

Peran guru menjadi sangat penting dalam memastikan pendekatan tafsir tematik dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran digital. Strategi pertama yang dilakukan guru adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang berbasis pada tema Al-Qur'an yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru memilih tema-tema yang dekat dengan realitas kehidupan siswa, seperti akhlak digital, etika pergaulan modern, atau tanggung jawab sosial, kemudian mengelompokkan ayat-ayat yang terkait untuk dipelajari secara terstruktur. Dalam perencanaan ini, guru juga harus menentukan kompetensi yang ingin dicapai, memilih metode penyampaian yang tepat, serta menyiapkan instrumen evaluasi yang mampu mengukur pemahaman tematik siswa secara menyeluruh (Setyowati dkk. 2025).

Strategi berikutnya adalah mengembangkan aktivitas pembelajaran digital yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Guru dapat memanfaatkan berbagai media visual seperti video tafsir, animasi, atau infografis untuk menjelaskan hubungan antara ayat-ayat Al-Qur'an dalam satu tema. Aktivitas kolaboratif seperti diskusi daring, forum refleksi, atau presentasi kelompok berbasis aplikasi digital juga dapat menjadi sarana untuk melatih kemampuan analisis siswa dalam memahami makna tematik Al-Qur'an. Melalui berbagai media digital tersebut, guru tidak hanya menyampaikan isi kajian, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang lebih kaya, variatif, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital yang cenderung visual dan interaktif (Dea Ayunda dkk. 2024b).

Selain itu, guru harus memastikan bahwa seluruh sumber belajar digital yang digunakan memiliki validitas akademik dan sesuai dengan metodologi tafsir yang benar. Dalam era internet yang dipenuhi informasi beragam, guru berperan sebagai filter utama yang menentukan sumber mana

yang dapat digunakan siswa untuk mendalami tafsir tematik. Guru harus mengarahkan siswa pada aplikasi Al-Qur'an digital yang kredibel, situs tafsir yang terverifikasi, serta literatur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Dengan demikian, integrasi tafsir tematik ke dalam pembelajaran digital tidak hanya menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, tetapi juga tetap menjaga kualitas dan otoritas keilmuan dalam mengkaji Al-Qur'an (Musyafak dan Subhi 2023).

Respons dan Pengalaman Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Tafsir Tematik Digital

Respons siswa terhadap pembelajaran tafsir tematik berbasis digital umumnya menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan karena penyajian materi yang lebih variatif dan mudah diakses. Siswa merasa bahwa pengelompokan ayat berdasarkan tema membantu mereka memahami pesan Al-Qur'an secara lebih utuh dan tidak terpisah-pisah sebagaimana yang sering terjadi dalam pembelajaran konvensional. Kehadiran media digital seperti video penjelasan, grafik tematik, dan aplikasi Al-Qur'an interaktif membuat proses belajar terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka sebagai generasi yang akrab dengan teknologi. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar dan keinginan untuk mengeksplorasi sumber-sumber tafsir tambahan di luar jam pelajaran (Lutfi dan Maftuhah 2025).

Pengalaman belajar siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan ruang lebih besar untuk partisipasi aktif dan kolaborasi. Forum diskusi online, kuis interaktif, serta tugas analisis tematik berbasis platform digital memungkinkan siswa mengekspresikan pemahaman mereka secara lebih bebas dan kreatif. Banyak siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri menyampaikan pendapat atau pertanyaan melalui media digital dibandingkan komunikasi langsung di kelas tradisional. Interaksi berbasis teknologi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan

keterampilan berpikir kritis, kemampuan menilai sumber informasi, hingga keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 (Syahrijar dkk. 2023).

Di sisi lain, terdapat pula beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tafsir tematik digital, terutama dalam hal menjaga fokus dan kedisiplinan saat menggunakan perangkat teknologi. Kemudahan akses ke berbagai aplikasi dan media hiburan sering menjadi distraksi yang mengurangi konsentrasi terhadap materi pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa masih menghadapi keterbatasan literasi digital, seperti kesulitan memilih sumber tafsir yang kredibel atau memahami struktur aplikasi pembelajaran yang kompleks. Meski demikian, dengan bimbingan guru yang tepat dan penggunaan perangkat digital yang terarah, tantangan ini dapat diminimalkan sehingga pengalaman belajar siswa tetap produktif dan memberikan pemahaman tematik terhadap Al-Qur'an secara mendalam dan relevan dengan konteks kehidupan mereka (Irma Aprilia dkk. 2024).

Dampak Pembelajaran Tafsir Tematik Digital terhadap Penguatan Kompetensi Keagamaan Siswa

Penerapan pembelajaran tafsir tematik berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan modern. Melalui akses yang lebih mudah terhadap ayat, penjelasan tematik, serta multimedia pendukung seperti video dan infografis, siswa dapat memahami pesan Al-Qur'an secara lebih mendalam dan sistematis. Kesempatan untuk mengeksplorasi tema-tema seperti etika digital, tanggung jawab sosial, dan hubungan antarmanusia melalui ayat-ayat yang ditautkan dalam satu tema membuat siswa lebih mampu melihat keterkaitan antara ajaran Al-Qur'an dan realitas sehari-hari. Hal ini mendorong pemahaman yang tidak hanya tekstual, tetapi juga kontekstual dan aplikatif (Irma Aprilia dkk. 2024).

Selain meningkatkan pemahaman konseptual, pembelajaran digital juga memperkuat aspek sikap religius dan karakter spiritual siswa. Ketika siswa berinteraksi dengan materi tafsir melalui perangkat digital, mereka diajak untuk melakukan refleksi diri, diskusi keagamaan, dan analisis nilai Qur'ani secara lebih personal. Aktivitas ini membantu memperkuat karakter iman, ketakwaan, serta komitmen siswa dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Media digital yang menampilkan kisah, ilustrasi, simulasi moral, atau penjelasan tematik membantu menumbuhkan kesadaran spiritual secara lebih menyentuh dan mudah dipahami dibandingkan model konvensional yang hanya mengandalkan ceramah .

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kemampuan literasi digital islami yang sangat penting di era informasi. Melalui pembelajaran tafsir tematik digital, siswa belajar menilai kevalidan sumber, membedakan informasi keagamaan yang benar dan yang tidak, serta memanfaatkan teknologi secara produktif untuk memperdalam pemahaman agama. Proses ini membentuk kemampuan berpikir kritis dan selektif, mengingat banyaknya informasi keagamaan di internet yang tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pembelajaran digital bukan hanya memperkaya pemahaman agama, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang aman, bertanggung jawab, dan sesuai ajaran Islam (Fatmawati dan Lestari 2022).

Akhirnya, pendekatan tafsir tematik digital berkontribusi dalam membentuk pola belajar yang lebih mandiri, reflektif, dan berkelanjutan. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi dapat melakukan kajian sendiri kapan pun melalui aplikasi Al-Qur'an digital, jurnal, dan materi yang disediakan secara daring. Kemandirian ini menjadi karakter penting dalam pendidikan modern, di mana siswa dituntut aktif membangun pemahamannya sendiri. Dengan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan personal, siswa mampu mengembangkan hubungan yang lebih kuat

dengan nilai-nilai Al-Qur'an serta menjadikan ajarannya sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan kehidupan digital. Pembelajaran tafsir tematik digital dengan demikian bukan hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga sikap, karakter, dan keterampilan siswa secara holistik (Syamsul Ma'arif dan Imam Syafi'i 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tafsir tematik sangat relevan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital karena membantu menghadirkan pemahaman Al-Qur'an yang lebih terarah, kontekstual, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi Al-Qur'an, media interaktif, dan ruang diskusi online membuat proses belajar lebih menarik dan mendorong keterlibatan siswa. Guru memiliki peran penting dalam mengatur perencanaan pembelajaran, memilih sumber digital yang valid, dan merancang aktivitas belajar yang kolaboratif. Siswa juga merasakan manfaatnya karena pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan meningkatkan motivasi, meskipun masih terdapat kendala seperti gangguan digital dan keterbatasan literasi teknologi. Secara keseluruhan, penerapan tafsir tematik dalam pembelajaran PAI berbasis digital mampu memperkuat literasi keagamaan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan membantu siswa memahami nilai-nilai Al-Qur'an secara lebih relevan dengan kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea Ayunda, Dhea Puspita, Lutfiah Malaya Alfa, dan Abdul Fattah Nasution. 2024a. "Inovasi Pendekatan Sistem Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam: Strategi Pembentukan Karakter di Era Digital di Madrasah." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3 (4): 145–53. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i4.1580>.
- Dea Ayunda, Dhea Puspita, Lutfiah Malaya Alfa, dan Abdul Fattah Nasution. 2024b. "Inovasi Pendekatan Sistem Pembelajaran Dalam Pendidikan

- Agama Islam: Strategi Pembentukan Karakter di Era Digital di Madrasah.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3 (4): 145–53. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i4.1580>.
- Fatmawati, Laila, dan Berfi Lestari. 2022. “LKPD Digital Berbasis Soal HOTS pada Pembelajaran Tematik untuk Mengembangkan Critical Thinking Skill.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 3 (Juni): 421–27. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.307>.
- Hidayatullah, Hidayatullah. 2023. “STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA DIGITALISASI DI SMP SULTAN AGUNG SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA.” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (2): 119–33. <https://doi.org/10.47732/adb.v6i2.249>.
- Hilalludin, Hilalludin, Dedi Sugari, Shada Al-Nomani, dan Muzanni Muzanni. 2025. “The Role of Educational Psychology in Enhancing the Quality of the Teaching and Learning Process.” *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1 (01): 62–74.
- Irma Aprilia, Nadhifah Bayu, Nugraha Widya, Raditya Bagus, dan Shofia Lutfi. 2024. “Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3 (1): 59–68. <https://doi.org/10.55606/jpbpb.v3i1.2706>.
- Juni Erpida Nasution. 2024. “PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI ERA SOCIETY 5.0: STRATEGI DAN IMPLEMENTASI.” *Al-Ihda’: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 19 (2): 1632–41. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i2.176>.
- Lutfi, Lutfi, dan Maftuhah Maftuhah. 2025. “TRANSFORMASI BISNIS DI ERA DIGITAL MELALUI LITERASI ENTREPRENEUR SEBAGAI PENDEKATAN ISLAMI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (1): 053. <https://doi.org/10.69552/mumtaz.v4i1.2894>.
- Musyafak, Musyafak, dan Muhamad Rifa’i Subhi. 2023. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0.” *Asian Journal of Islamic Studies and Da’wah* 1 (2): 373–98. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>.
- Rizkiyah, Alfiyatur, Masfufah Masfufah, dan Amir Bandar Abdul M. 2025. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Literasi Digital di SMA Al Muslim Sidoarjo.” *YASIN* 5 (1): 316–36. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4870>.

- Safruddin, Rhay, Achmad Abubakar, Muhammad Irham, dan Muh Alimin. 2025. "Menggali Nilai Kejujuran Melalui Tafsir Bayani: Solusi Al-Qur'an Terhadap Hoaks di Era Digital." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 6 (1): 87–99. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1324>.
- Setyowati, Erni, Uli Karomah, Rahmat Hidayat, dan Siti Roudhotul Jannah. 2025. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 5 (2): 385–94. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5747>.
- Sumarsono, Sumarsono. 2021. "Peran Massive Open Online Courses dalam Pendidikan Agama Islam di era digital." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 28. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.3451>.
- Syahrijar, Iqbal, Udin Supriadi, dan Agus Fakhrudin. 2023. "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)." *Journal on Education* 5 (4): 13766–82. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>.
- Syamsul Ma'arif dan Imam Syafi'i. 2017. "AKTUALISASI POLA PENGASUHAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN: Pendekatan Tafsir Tematik." *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 3 (2): 71–94. <https://doi.org/10.47454/itqan.v3i2.39>.
- Zahro, Fatimatus, Siti Latifa Syahda, dan Lailatun Ni'mah. 2025. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NAMIRA." *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy* 2 (01): 69–77. <https://doi.org/10.62097/jiep.v2i01.2186>.